



A collection of logos from various Indonesian educational institutions. The top row includes logos from Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, and Universitas Islam Sumatera Utara. The bottom row includes logos from Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, a logo featuring a figure holding a torch, and the logo for STMIK PRIMAKARA.

PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN <i>SALES GROWTH</i> MEMENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR	32
AN IMPACT OF THE FED INTEREST RATE DECREASE ANNOUNCEMENT IN ASIAN AND EUROPEAN AREAS	33
MOTIVASI DAN SIKAP WISATAWAN DOMESTIK UNTUK BERWISATA DI ERA NEW NORMAL	34
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN <i>CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT</i> TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI PLASA TELKOM KOTA KUPANG.....	35
PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN KUPANG.....	36
PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN UPK TIMOR.....	37
PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL TERHADAP KINERJA KARYAWAN KOPERASI KREDIT SWASTI SARI CABANG KUPANG	38
PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT KOTA KUPANG (STUDI PADA MARKETPLACE FACEBOOK KOTA KUPANG)	39
PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN ORIENTASI BERWIRAUSAHA TERHADAP KINERJA USAHA (STUDI PADA SEKTOR KULINER UMKM KECAMATAN OBOBO, KOTA KUPANG)	40
PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY.....	41
ANALISIS POLA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN-PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19	42
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA	43
MACROECONOMIC FUNDAMENTAL IMPACT ON INVESTOR TRANSACTION ACTIVITIES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING PANDEMIC	44
SISTEM INFORMASI WISATA MAKAM RONGGOWARSITO BERBASIS WEBSITE SEBAGAI PROMOSI PARIWISATA.....	45
THE EFFECT OF PUBLIC SHARE OWNERSHIP, LEVERAGE, AND RETURN ON ASSETS ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE	46
IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DAN ANALISIS TIPOLOGI KLASSEN DI KABUPATEN KLATEN	47
THE ROLE OF PRICE AND CASHBACK OFFER ON PURCHASE DECISION GOFOOD IN USING DIGITAL PAYMENT GOPAY	48
PENTINGNYA PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI KELUARGA MUDA DI TAMBUN SELATAN.....	49

Room 10	Moderator:	Adhitya Bayu Suryantara, SE., M.SA., Ak	
Nama Presenter	Asal Institusi	Kode	Judul Naskah
Hikmatul Aliyah	Universitas Ibn Khaldun Bogor	157	PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
Nengah Widya Utami	STMIK Primakara	163	PENGEMBANGAN E-COMMERCE MARKER UMKM DALAM RANGKA AKSELERASI BISNIS UKM DI BALI PASCA PANDEMI COVID19
Moch. Rizal	STIE Muhammadiyah Jakarta	168	PENGARUH BRAND EQUITY DALAM MEMEDIASI KAMPANYE SOSIAL MEDIA & PROMOSI ONLINE PADA PURCHASE INTENTION PENERIMAAN MAHASISWA BARU
Ni Ketut Seminari	FEB Universitas Udayana	7	MOTIVASI DAN SIKAP WISATAWAN DOMESTIK UNTUK BERWISATA DI ERA NEW NORMAL
Milda Handayani	Universitas Bhayangkara Jaya	22	PENTINGNYA PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI KELUARGA MUDA DI TAMBUN SELATAN
Tazqia Amalia	STIE Muhammadiyah Jakarta	172	MODEL PENGEMBANGAN USAHA UMKM KULINER DI CIKINI SAAT PANDEMI COVID – 19
Imelda Ekarini Wadunay	Universitas Nusa Cendana	42	PENGARUH PROMOSI MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KUPANG K-POP STUFF
Rizky Mardianto	Universitas Riau	114	ANALISIS INPUT TEAM COMPOSITION DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU

PENTINGNYA PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI KELUARGA MUDA DI TAMBUN SELATAN

Dita Mutia Ramadhanti¹ dan Milda Handayani²

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Perjuangan No. 81, Kota Bekasi, 17143

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Perjuangan No. 81, Kota Bekasi, 17143

E-mail: dita.mutia.ramadhanti18@mhs.ubharajaya.ac.id; milda.handayani@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to measure the effect of financial literacy, personal values, financial attitudes, education level and income on the financial planning of young families. This research is a quantitative research where the object used is a young family in Bekasi Regency. The data used in this study is primary data. The sampling method in this study used a non-probability sampling method with a purposive sampling technique. The number of samples used in this study were 109 respondents. The data analysis method that will be used to test the hypothesis in this study is Structural Equation Modeling (SEM) with the SmartPLS 3.0 application. The results of this study indicate that financial literacy, financial attitudes and education level have a positive and significant effect on family financial planning. However, personal value and income variables have no effect on family financial planning. This study recommends that young families need to improve their financial knowledge and financial behavior wisely. This study has limited research objects that are only carried out on young families in Bekasi Regency, especially South Tambun District. This can be a suggestion for future researchers.

Keywords: Financial Literacy, Personal Values, Financial Attitude, Education Level, Income, Family Financial Planning.



SURAT PENUGASAN

Nomor : ST/057/II/2022/FEB-UBJ

Tentang

PENUGASAN DOSEN SEBAGAI PRESENTER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS **UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

Pertimbangan : Sehubungan dengan Penugasan dosen sebagai Presenter yang dilakukan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya semester Ganjil TA. 2021/2022. Dipandang perlu penugasan Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk melaksanakan kegiatan yang dimaksud. Untuk itu perlu mengeluarkan Surat Tugas.

Dasar :

- UU RI No.12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 08 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum.
- Keputusan Kepala Kepolisian Republik Indonesia selaku Ketua Umum Yayasan Brata Bhakti Polri No. Pol : KEP/05/IX/1995/YBB tanggal 18 September 1995 tentang Pembentukan dan Pendirian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/086/VIII/2019/UBJ tanggal 02 Agustus 2019 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan dalam Jabatan di Lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Surat Keputusan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor: SKEP/158/VIII/2021/UBJ tanggal 25 Agustus 2021 tentang Kalender Akademik Semester Ganjil dan Genap Tahun Akademik 2021/2022.

DITUGASKAN

Kepada :

1. Nama : Dewi Sri Woelandari PG, S.E., M.Sc
NIDN : 0303017106
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Manajemen
2. Nama : Milda Handayani, S.E., M.M.
NIDN : 0330087504
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Manajemen
3. Nam : Supriyanto, S.E., M.M.
NIDN : 0020067201
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Manajemen
4. Nama : Ari Sulistyowati, S.E., M.M.
NIDN : 0331078303
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Manajemen

SURAT PENUGASAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
NOMOR : ST/057/II/2022/FEB-UBJ
TANGGAL : 24 FEBRUARI 2022

5. Nama : Rycha Kuwara Sari, S.E., M.M.
NIDN : 0319079101
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Manajemen

Untuk : 1. Melaksanakan tugas sebagai Presenter Penulis Artikel Pada **Seminar Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi (SAME) 4 2022** yang diselenggarakan oleh Universitas Nusa Cendana pada tanggal 15 Maret 2022.
2. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut secara tertulis kepada
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
Melaksanakan tugas ini dengan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Bekasi
Pada Tanggal : 24 Februari 2022

An. DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S.E., M.M.
NIP : 1802324

Tembusan:
- Arsip

Pentingnya Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Keluarga Muda Di Tambun Selatan

Dita Mutia Ramadhanti¹ dan Milda Handayani²

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Perjuangan No. 81, Kota Bekasi, 17143

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Perjuangan No. 81, Kota Bekasi, 17143

E-mail: dita.mutia.ramadhanti18@mhs.ubharajaya.ac.id; milda.handayani@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to measure the effect of financial literacy, personal values, financial attitudes, education level and income on the financial planning of young families. This research is a quantitative research where the object used is a young family in Bekasi Regency. The data used in this study is primary data. The sampling method in this study used a non-probability sampling method with a purposive sampling technique. The number of samples used in this study were 109 respondents. The data analysis method that will be used to test the hypothesis in this study is Structural Equation Modeling (SEM) with the SmartPLS 3.0 application. The results of this study indicate that financial literacy, financial attitudes and education level have a positive and significant effect on family financial planning. However, personal value and income variables have no effect on family financial planning. This study recommends that young families need to improve their financial knowledge and financial behavior wisely. This study has limited research objects that are only carried out on young families in Bekasi Regency, especially South Tambun District. This can be a suggestion for future researchers.

Keywords: Financial Literacy, Personal Values, Financial Attitude, Education Level, Income, Family Financial Planning.

1. Pendahuluan

Menjadi keluarga muda merupakan tahap awal bagi generasi muda dalam memulai kehidupan berkeluarga. Keluarga merupakan sebuah komponen sosial yang terkecil di dalam masyarakat (Badriah & Nurwanda, 2019). Banyak hal yang perlu dipersiapkan ketika menjadi keluarga muda. Persiapan fisik maupun nonfisik sangat diperlukan bagi pasangan saat membentuk sebuah keluarga (Raharjo et al., 2016). Namun pada generasi saat ini, para pasangan cenderung kurang mempersiapkan diri untuk memasuki kehidupan berkeluarga. Pasangan tersebut cenderung hanya siap untuk menikah saja. Padahal memulai menjadi keluarga muda harus dijalankan oleh pasangan yang sudah siap secara mental dan juga secara *financial* (keuangan) (Nurdiansari & Sriwahyuni, 2020).

Belum siapnya mental dan finansial seringkali membuat keluarga muda tidak merasa puas dengan apa yang telah dimilikinya, khususnya dalam hal ekonomi. Sehingga, banyak pengeluaran yang terjadi di luar perkiraan keluarga (Andriyani, 2018). Masalah ekonomi yang dirasakan dan dialami oleh keluarga muda tersebut cenderung menjadi penyebab utama pertengkaran dan ketidakberfungsian antara suami istri dalam melaksanakan kewajibannya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga (Raharjo et al., 2016).

Dampak dari pertengkaran dan ketidakberfungsian dalam pasangan keluarga muda tersebut salah satunya adalah kasus perceraian (Raharjo et al., 2016). Permasalahan ekonomi membuat kasus perceraian oleh pasangan yang usia pernikahannya di bawah 5 tahun atau biasa disebut dengan keluarga muda pada tahun 2020 mencapai 6,8% (Maharrani, 2021).

Begitu juga dengan tingkat kasus perceraian di Kabupaten Bekasi, berdasarkan data statistik Pengadilan Agama hingga April 2021 menunjukkan sebanyak 1.368 kasus perkara perceraian masuk. Catatan tersebut belum sampai pada akhir tahun 2021 (Ariefana, 2021). Lebih lanjut menurut Panitera Pengadilan Agama Cikarang, Dindin Pahrudin dalam (radarbekasi.id, 2020) dari 23 Kecamatan di

Kabupaten Bekasi terdapat tiga kecamatan yang paling tinggi tingkat perceraian yakni Kecamatan Tambun Selatan, Babelan dan Cikarang. Tingginya kasus perceraian di Kabupaten Bekasi pada tiga kecamatan, khususnya Kecamatan Tambun Selatan disebabkan oleh padatnya penduduk dan multietnik.

Terjadinya masalah ekonomi yang dirasakan dan dialami oleh keluarga muda bukan hanya karena pendapatan yang tidak cukup saja, tetapi fakta bahwa keluarga muda terdiri dari individu-individu yang baru saja memasuki kehidupan berkeluarga dimana mereka baru akan memulai untuk mengatur keuangan keluarga mereka sendiri (Mardhika, 2020). Oleh karena itu, sikap keuangan yang baik sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan. Kesalahan dalam pengelolaan uang dan rendahnya literasi keuangan di daerah Kabupaten juga dapat menimbulkan kesulitan ekonomi. Tingkat pendidikan juga menjadi salah satu faktor permasalahan karena dengan tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan rendahnya literasi keuangan sehingga keluarga belum menjadikan literasi keuangan sebagai acuan untuk mengambil keputusan keuangan keluarga (Puput & Sulistyowati, 2021).

Berdasarkan hasil pra-riset yang telah dilakukan, terdapat hasil yang menyatakan memang ada keluarga muda yang telah melakukan perencanaan keuangan keluarga. Namun, kebanyakan keluarga muda yang masih belum memahami dan melakukan perencanaan keuangan keluarga. Banyak keluarga muda yang hanya mengikuti alur pengeluaran keuangan yang terjadi saja tanpa perencanaan yang matang. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui keterkaitan antar variabel literasi keuangan, nilai pribadi, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Kabupaten Bekasi dengan mengangkat judul **“Pentingnya Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Keluarga Muda Di Tambun Selatan”**.

2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

2.1 Tinjauan pustaka

2.1.1 Perencanaan keuangan

Perencanaan merupakan suatu proses. Sedangkan perencanaan keuangan menurut *Financial Planning Standart Board* (FPSB) (2016) dalam buku Malinda (2018) adalah proses untuk mencapai tujuan hidup individu melalui manajemen keuangan yang terencana. Saputri & Iramani (2019) juga menyatakan bahwa perencanaan keuangan adalah proses individu berusaha dalam memenuhi tujuan keuangannya melalui pengembangan dan implementasi dari rencana keuangan sederhana.

2.1.2 Literasi keuangan

Literasi keuangan menurut survei *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik sehingga pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan keuangan individu. Dalam peraturan OJK No. 76 Tahun 2016 dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, tanpa terkecuali. Oleh karena itu, beberapa negara maju dan berkembang menempatkan literasi keuangan sebagai salah satu program dalam strategi nasionalnya (Soetiono & Setiawan, 2018).

2.1.3 Nilai pribadi

Menurut Saputri & Iramani (2019) nilai merupakan kognitif sosial yang berfungsi untuk memfasilitasi adaptasi dalam sebuah lingkungan. Nilai merupakan hal yang penting dalam kehidupan, penting karena nilai merupakan sesuatu yang berharga, pantas, benar serta indah. Menurut Marvel et al. (2005) dalam Kwindardi (2021) terdapat 2 dimensi dalam struktur nilai, yaitu nilai sosial dan nilai pribadi. Nilai yang termasuk dalam dimensi nilai sosial yaitu, *security*, *conformity*, *tradition*, *universalism*, dan *benevolence*. Sedangkan yang termasuk nilai pribadi adalah *achievement*, *power*, *hedonism*, *stimulation*, dan *self direction*.

Nilai pribadi sendiri merupakan sebuah pandangan yang dimiliki oleh individu yang dipengaruhi oleh pribadi dan karakternya. Nilai pribadi juga merupakan sebuah keyakinan individu sebagai perilaku tertentu dari dalam diri sendiri.

2.14 Sikap keuangan

Dalam bidang keuangan, sikap dan perilaku keuangan sangat penting. Sikap keuangan adalah suatu pemikiran, pendapat, penilaian dan tindakan individu mengenai keuangan (Putri et al., 2019). Sikap keuangan tersebut yang dapat mendorong individu agar menentukan tujuan, memiliki perencanaan, mengambil keputusan serta mengelola keuangan dengan lebih baik.

2.1.5 Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dijalankan dengan usaha dan terencana untuk penguasaan ilmu pengetahuan agar dapat mengubah pola pikir dan tingkah laku individu menjadi yang lebih baik (Rustiaria, 2017). Tingkat pendidikan dapat diukur melalui aspek pendidikan formal yang diperoleh dari pendidikan awal hingga pendidikan terakhir (Susanti et al., 2017).

2.1.6 Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima dalam periode waktu tertentu dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan membeli keinginan (Yulianingrum et al., 2021). Pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota keluarga dari beberapa sumber pendapatan.

2.2 Pengembangan hipotesis

2.2.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga

Dalam merencanakan keuangan keluarga juga tidak terlepas dari literasi keuangan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Menurut Andriyani (2018) literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dengan perencanaan keuangan keluarga. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki individu maka akan semakin baik juga keterampilannya dalam merencanakan keuangan. Sebaliknya, semakin buruk literasi individu maka keterampilan perencanaannya juga akan semakin memburuk. Oleh karena itu, individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mudah untuk merencanakan keuangannya secara teratur dan efektif, individu tersebut juga akan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan.

H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

2.2.2 Pengaruh nilai pribadi terhadap perencanaan keuangan keluarga

Nilai pribadi merupakan sebuah keyakinan individu sebagai perilaku tertentu dari dalam diri sendiri (Saputri & Iramani, 2019). Ketika individu berada dalam keluarga, maka individu tersebut memerlukan nilai terutama nilai pribadi. Ketika individu memiliki nilai pribadi yang baik terhadap perencanaan keuangan, maka individu tersebut akan berpikir bahwa yang dilakukan itu penting. Dalam hal ini, individu menyadari bahwa dengan melakukan perencanaan keuangan keluarga, maka keluarga akan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai tujuannya.

H₂: Nilai pribadi berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

2.2.3 Pengaruh sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga

Dalam bidang keuangan, sikap dapat mendorong individu agar menentukan tujuan, memiliki perencanaan, mengambil keputusan serta mengelola keuangan dengan lebih baik (Saputri & Iramani, 2019). Ketika individu yang berada dalam keluarga memiliki sikap yang baik maka keuangan dalam keluarga akan berjalan dengan baik juga. Biasanya, individu yang memiliki sikap keuangan yang baik mampu membedakan yang merupakan suatu kebutuhan atau hanya sekadar keinginan saja. Hal ini menyebabkan individu tersebut mampu untuk merencanakan keuangan pribadi/keluarganya dengan bijak.

H₃: Sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

2.2.4 Pengaruh tingkat pendidikan terhadap perencanaan keuangan keluarga

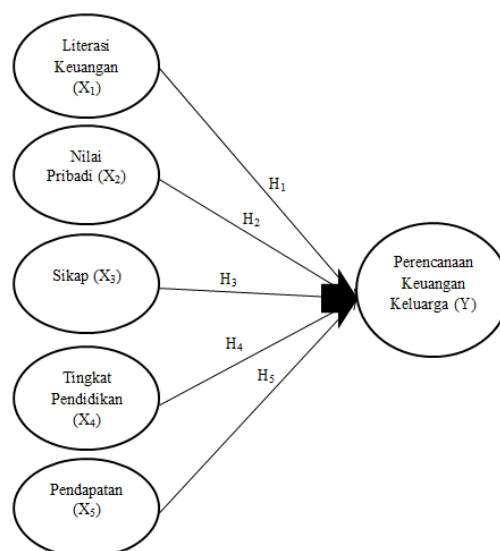
Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dijalankan dengan usaha dan terencana untuk penguasaan ilmu pengetahuan agar dapat mengubah pola pikir dan tingkah laku individu menjadi yang lebih baik (Rustiaria, 2017). Dengan tingginya tingkat pendidikan yang ditempuh maka akan semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangannya. Dibandingkan dengan individu dalam keluarga yang memiliki tingkat pendidikan rendah, individu dalam keluarga lain yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan lebih matang dalam merencanakan keuangan keluarganya dengan ilmu-ilmu yang sudah mereka dapatkan.

H₄: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

2.2.5 Pengaruh pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga

Menurut Candra & Memarista (2015) dalam Yulianingrum et al. (2021) pendapatan adalah penghasilan yang diterima dalam periode waktu tertentu dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan membeli keinginan. Biasanya, semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka individu cenderung lebih bertanggungjawab dengan keuangannya. Tinggi atau rendahnya pengeluaran akan bergantung pada kemampuan setiap individu yang berada di keluarga dalam mengelola pendapatan rumah tangganya.

H₅: Pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Metode penelitian

3.1 Populasi dan sampel

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Teknik pengumpulan data primer tersebut dengan memberikan kuesioner penelitian yang akan diisi oleh responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga muda yang berada di Kabupaten Bekasi khususnya Kecamatan Tambun Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu:

1. Responden merupakan keluarga muda (0-5 tahun usia pernikahan).
2. Responden berdomisili di Kabupaten Bekasi dan khususnya berada di Kecamatan Tambun Selatan.
3. Responden, baik suami maupun istri berusia 20-35 tahun.

4. Tingkat pendidikan suami atau istri minimal SMA.
5. Responden memiliki pendapatan keluarga, baik suami maupun istri ataupun keduanya minimal Rp 4.000.000/bulan.

Dalam penelitian ini untuk menentukan berapa ukuran sampel yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan sampel digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + [N(e)^2]}$$

$$n = \frac{13096}{1 + [13096 (0,1)^2]}$$

$$n = \frac{13096}{131,96} = 99,24$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel tersebut, maka jumlah sampel penelitian ini dibulatkan menjadi 100 sampel minimum.

Dari total keseluruhan responden yang diperoleh sebanyak 125 responden, dapat diketahui bahwa yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 109 responden dikarenakan beberapa responden tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel.

3.2 Operasional variabel

Masing-masing item pernyataan variabel akan diukur dengan skala likert 6 poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju Sekali, (2) Sangat Tidak Setuju, (3) Tidak Setuju, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju, (6) Sangat Setuju Sekali.

3.2.1 Perencanaan keuangan keluarga

Indikator perencanaan keuangan keluarga menurut Subiaktono (2013) dalam Andriyani (2018) yaitu, (1) mengatur pengeluaran, (2) mengenali instrument pada investasi, (3) menggunakan pendapatan untuk konsumsi, (4) menyisihkan pendapatan untuk menabung, (5) perencanaan hari tua.

3.2.2 Literasi keuangan

Indikator literasi keuangan menurut Chen & Volpe (1998) dalam Andriyani (2018) yaitu, (1) pengetahuan keuangan, (2) pengelolaan tabungan dan pinjaman, (3) pengetahuan asuransi, (4) pengetahuan investasi.

3.2.3 Nilai pribadi

Indikator nilai pribadi menurut Saputri & Iramani (2019) yaitu, (1) kepedulian terhadap lingkungan, (2) memiliki kekuasaan dalam pengambilan keputusan, (3) menikmati hidup, (4) menunjukkan kemampuan keuangan keluarga, (5) berani mengambil risiko.

3.2.4 Sikap keuangan

Indikator sikap keuangan menurut Tan (1992) dan Yamauchi (1982) dalam Andriyani (2018) yaitu, (1) menganggap uang, (2) fungsi penggunaan uang, (3) pandangan penggunaan uang, (4) mengelola keuangan dengan baik.

3.2.5 Tingkat pendidikan

Indikator tingkat pendidikan menurut Malayu (2008) dalam Susanti et al. (2017) yaitu, (1) latar belakang pendidikan, (2) kemampuan menganalisis pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan, (3) usaha/pekerjaan yang dimiliki sesuai dengan pengetahuan, (4) kemampuan menganalisis pekerjaan, (5) pemahaman yang baik tentang pekerjaan.

3.2.6 Pendapatan

Indikator pendapatan menurut Bramastuti (2009) dalam Sobaya & Hidayanto (2016) yaitu, (1) pendapatan yang diterima tiap bulan, (2) pekerjaan, (3) anggaran biaya, (4) beban keluarga yang ditanggung.

3.3 Metode analisis data

Metode analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah SEM-PLS dengan *software* SmartPLS. Analisis model struktural pada PLS dilakukan dalam tiga tahap:

1. Evaluasi *outer model* yang merupakan tahap pertama untuk menguji item indikator menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada variabel.
2. Evaluasi *inner model* dilakukan untuk menguji pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Pengujian hipotesis merupakan tahap terakhir untuk menguji apakah dugaan dapat diterima atau ditolak dengan melihat nilai probabilitas dan t-statistik.

4. Hasil dan pembahasan

Penelitian ini melibatkan sebanyak 109 responden. Dari sampel tersebut dapat diketahui responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 68% atau sebanyak 74 orang dan jenis kelamin laki-laki sebesar 32% atau sebanyak 35 orang. Responden berdasarkan usia dari keseluruhan sampel didominasi dengan rentang usia 20-25 tahun dengan jumlah 63 orang yang dipersentasekan sebesar 58%. Sedangkan, usia responden dengan rentang 31-35 tahun berjumlah 9 orang yang dipersentasekan sebesar 8% dan rentang usia 26-30 tahun berjumlah 37 orang dengan persentase sebesar 34%. Responden berdasarkan usia pernikahan paling banyak yaitu <1 tahun usia pernikahan dengan jumlah 45 pasangan atau sebesar 41%. Usia pernikahan 1-2 tahun berjumlah 32 pasangan atau sebesar 29% dan 19 pasangan atau sebesar 18% dengan usia pernikahan 3-4 tahun. Usia pernikahan paling sedikit yaitu 5 tahun dengan jumlah 13 pasangan atau sebesar 12%. Responden berdasarkan pendidikan paling banyak yaitu jenjang S1 sebanyak 66 orang atau sebesar 61%. Untuk pendidikan jenjang SMA/SMK berjumlah 32 orang atau sebesar 29% dan 10 orang dengan pendidikan jenjang D3 yang dipersentasekan sebesar 9%. Sedangkan, pendidikan paling sedikit yaitu jenjang D1 sebesar 1% atau sebanyak 1 orang. Responden berdasarkan total pendapatan keluarga perbulan diperoleh sebesar 74% atau sebanyak 81 keluarga yang memiliki pendapatan keluarga >Rp 4.000.000 dan keluarga yang memiliki pendapatan perbulan sebesar Rp 4.000.000 yaitu sebanyak 28 keluarga atau sebesar 26%. Responden berdasarkan pekerjaan didominasi oleh karyawan swasta dengan jumlah 74 orang atau 68%. Pekerjaan lainnya yaitu wiraswasta yang berjumlah 16 orang atau sebesar 15%, PNS yang berjumlah 11 orang atau sebesar 10% dan ibu rumah tangga yang berjumlah 6 orang atau sebesar 5%. Pekerjaan yang paling sedikit yaitu mahasiswa dan polri yang masing-masing berjumlah 1 dengan persentase 1%.

4.1 Outer model

Uji *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* (ukuran) yang digunakan layak untuk digunakan dalam sebuah pengukuran (valid dan reliable) atau setiap item pernyataan variabel memiliki hubungan dengan variabel latennya (Ghozali & Latan, 2015). Uji *outer model* terdiri dari 5 tahap yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, *average variance extracted* (AVE), *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

convergent validity

Untuk mengetahui validitas instrumen suatu variabel, pengukuran yang digunakan yaitu *convergent validity*. Suatu item variabel dapat dikatakan mempunyai validitas yang baik jika nilai > 0.7.

Tabel 1. Hasil *outer loading* valid

Item	LK	NP	SK	TP	P	PKK
LK3	0.754					
LK7	0.813					
LK8	0.850					
NP2		0.767				
NP3		0.837				
NP5		0.843				
S7			1.000			
TP2				0.829		
TP3				0.826		
TP4				0.864		
P6					1.000	
PKK1						0.850
PKK2						0.823
PPK4						0.710
PKK5						0.838
PKK6						0.830
PKK7						0.715

Sumber: Data primer, diolah 2021

Berdasarkan hasil *outer loading factor* di tabel 1, maka dapat disimpulkan item-item pernyataan variabel tersebut memiliki nilai *loading factor* > 0.7 sehingga dapat dinyatakan valid, maksudnya item-item tersebut dapat menjelaskan variabel latennya.

discriminant validity

Nilai suatu indikator untuk memenuhi *discriminant validity* yaitu apabila nilai *cross loading* variabel laten lebih tinggi dengan variabel laten lainnya (Ghozali & Latan, 2015). Berikut merupakan hasil *cross loading* dari masing-masing variabel:

Tabel 2. Hasil *cross loading*

	LK	NP	SK	TP	P	PKK
LK3	0.754	0.410	0.437	0.318	0.468	0.578
LK7	0.813	0.242	0.376	0.312	0.440	0.554
LK8	0.850	0.415	0.443	0.383	0.530	0.751
NP2	0.308	0.767	0.399	0.256	0.361	0.397
NP3	0.365	0.837	0.444	0.144	0.416	0.420
NP5	0.414	0.843	0.366	0.290	0.357	0.498
S7	0.534	0.490	1.000	0.268	0.447	0.584
TP2	0.313	0.114	0.136	0.829	0.131	0.348

TP3	0.366	0.274	0.162	0.826	0.193	0.364
TP4	0.337	0.310	0.347	0.864	0.264	0.446
P6	0.598	0.461	0.447	0.239	1.000	0.605
PKK1	0.670	0.488	0.517	0.375	0.633	0.850
PKK2	0.631	0.482	0.466	0.367	0.600	0.823
PPK4	0.497	0.223	0.327	0.399	0.277	0.710
PKK5	0.763	0.468	0.523	0.451	0.525	0.838
PKK6	0.656	0.499	0.483	0.320	0.458	0.830
PKK7	0.505	0.365	0.445	0.304	0.312	0.715

Sumber: Data primer, diolah 2021

Discriminant validity juga dapat dihitung dengan membandingkan nilai AVE. Nilai AVE suatu variabel harus > 0.5 maka dapat dinyatakan bahwa *discriminant validity* tercapai.

Tabel 3. Hasil *average variance extracted*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
LK	0.651
NP	0.666
S	1.000
TP	0.706
P	1.000
PKK	0.634

Sumber: Data primer, diolah 2021

composite reliability

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen suatu variabel, pengukuran yang digunakan yaitu *composite reliability*. Jika nilai *composite reliability* > 0.7 maka dinyatakan memenuhi syarat dan reliabel.

Tabel 4. Hasil *composite reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
LK	0.848
NP	0.857
S	1.000
TP	0.878
P	1.000
PKK	0.912

Sumber: Data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa secara umum nilai *composite reliability* dari semua item variabel > 0.7 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa item setiap variabel tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Untuk memperkuat uji reliabilitas juga dapat melalui nilai *cronbach alpha*. Variabel dapat memenuhi syarat jika nilai *cronbach alpha* > 0.7. Berikut merupakan nilai *cronbach alpha*:

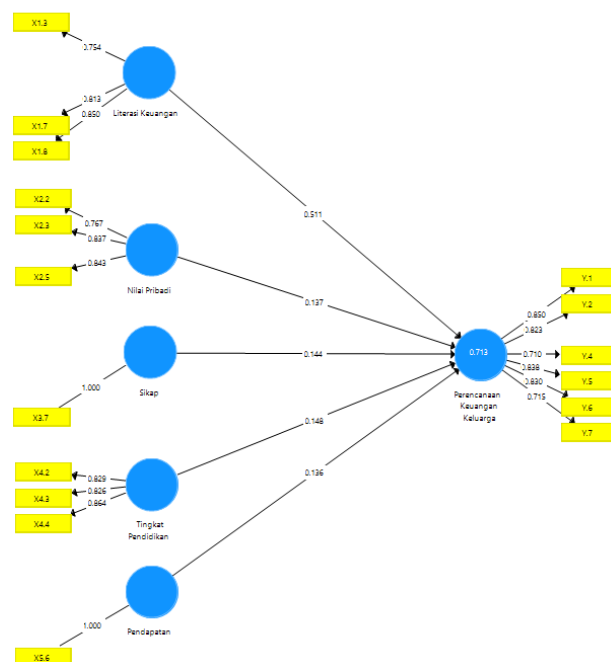
Tabel 5. Hasil *cronbach alpha*

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>
LK	0.734
NP	0.750
S	1.000
TP	0.793
P	1.000
PKK	0.884

Sumber: Data primer, diolah 2021

4.2 Inner model

Pada tahap ini yaitu untuk menjelaskan seberapa kuatnya variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Standar pengukuran 0.75 dapat dinyatakan kuat, 0.50 dinyatakan moderat dan 0.25 dinyatakan lemah. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 3.0, diperoleh R-square sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai R-square

Variabel	R-square	R-square Adjusted
PKK	0.713	0.699

Sumber: Data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R-square* adjusted variabel perencanaan keuangan keluarga (Y) adalah 0.699 atau 69.9%. Nilai tersebut termasuk ke dalam standar pengukuran moderat. Dengan demikian dapat diartikan bahwa nilai *R-square* memiliki pengaruh yang moderat. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, nilai pribadi, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga terjadi hubungan yang moderat. Sedangkan untuk hasil 30.1% lainnya berada pada variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Uji hipotesis

Pada tahap pengujian hipotesis ini dilakukan melalui metode *bootstrapping* terhadap sampel pada SmartPLS 3.0. Dalam penelitian ini, hipotesis akan diterima apabila *T-statistics* > t-tabel dan jika *T-statistics* < t-tabel maka hipotesis ditolak. Berikut merupakan hasil dari pengujian hipotesis:

Tabel 7. Hasil uji hipotesis

Pengaruh	<i>Original Sample</i> (O)	<i>Sample Mean</i> (M)	<i>Standard Deviation</i> (STDEV)	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
LK	0.511	0.514	0.075	6.846	0.000
NP	0.137	0.146	0.095	1.446	0.149
SK	0.144	0.139	0.070	2.048	0.041
TP	0.148	0.147	0.063	2.358	0.019
P	0.136	0.125	0.083	1.650	0.099

Sumber: Data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan masing-masing memiliki nilai *p value* < 0.05 dan *T statistics* 6.846 > t tabel 1.983 (t tabel $\alpha = 0.05$, $df = 103$) maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *original sample* sebesar 0.511 menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif. Sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai pribadi dan pendapatan masing-masing memiliki nilai *p* > 0.05. Lalu berdasarkan nilai *T statistics* < t tabel 1.983 maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel nilai pribadi dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga pada keluarga muda di Kabupaten Bekasi

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Iramani (2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin meningkat perencanaan keuangan yang dilakukan.

Keluarga muda yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mudah untuk mengelola dan membuat rencana keuangan secara teratur dan efektif. Keluarga muda juga akan memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan seperti mengeluarkan dana untuk menabung, investasi, memilih asuransi dan menyiapkan dana darurat untuk dapat menikmati keuntungan di masa mendatang. Hal ini dapat dibuktikan dengan pendidikan yang ditempuh oleh responden dengan rata-

rata S1 dan pendidikan responden minimal SMA sehingga responden dapat diartikan sudah memiliki literasi keuangan yang cukup. Namun, pada keluarga muda yang masih belum memiliki literasi keuangan yang cukup, keluarga muda tersebut akan merasa sulit untuk mengelola dan mengontrol keuangannya karena belum mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan dari jasa keuangan.

4.4.2 Pengaruh nilai pribadi terhadap perencanaan keuangan keluarga pada keluarga muda di Kabupaten Bekasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pribadi tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hasil penelitian ini tidak sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Kwindardi (2021) yang menemukan bahwa nilai pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Hal ini terjadi dikarenakan setiap keluarga muda memiliki perbedaan nilai-nilai yang dianutnya untuk mencapai tujuan hidup. Namun, setiap keluarga muda pasti akan memilih sesuatu yang baik untuk tujuan hidup yang baik serta keyakinan atas keputusan yang diambil akan berdampak baik di kemudian hari.

4.4.3 Pengaruh sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga pada keluarga muda di Kabupaten Bekasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2019). Artinya semakin baik sikap keuangan keluarga muda maka akan semakin baik perencanaan keuangan keluarga.

Hal tersebut dikarenakan tanpa adanya sikap keuangan yang baik pada keluarga muda dalam melakukan perencanaan keuangan keluarga, maka mereka akan sulit dan tidak bisa untuk mengontrol pengeluaran rumah tangganya. Sikap yang dimiliki oleh keluarga muda akan membantu mereka dalam melakukan dan membuat perencanaan keuangan yang baik sehingga tidak terjadi banyak penyimpangan (pemborosan) yang dilakukan dari apa yang telah direncanakan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan umur responden yang didominasi dengan rata-rata 20-25 tahun serta tingginya tingkat pendidikan, membuat individu-individu dalam keluarga muda di Kecamatan Tambun Selatan dinilai sudah cukup dewasa untuk bijak dalam mengambil keputusan mengenai keuangan keluarga.

4.4.4 Pengaruh tingkat pendidikan terhadap perencanaan keuangan keluarga pada keluarga muda di Kabupaten Bekasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bachrudin (2016). Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin baik perencanaan keuangan yang dilakukan.

Hal ini terjadi dikarenakan pada keluarga muda yang menempuh tingkat pendidikan yang tinggi maka pengetahuan dan keterampilan mereka jauh lebih matang. Sehingga, keluarga muda yang memiliki tingkat pendidikan tinggi mampu untuk melakukan perencanaan keuangannya, baik dalam pengalokasian maupun dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pendidikan yang ditempuh oleh responden dengan didominasi oleh S1 dan pendidikan minimal SMA. Namun, pada keluarga muda yang memiliki tingkat pendidikan rendah, pendidikan tentang keuangannya cenderung masih hanya sebatas anjuran untuk menabung saja.

4.4.5 Pengaruh pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga pada keluarga muda di Kabupaten Bekasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh sejalan dengan Istrilista (2016).

Hal ini terjadi dikarenakan semakin tinggi tingkat pendapatan tidak menjamin keluarga muda untuk lebih bertanggungjawab atas pendapatannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dari dominasi

responden dalam penelitian ini yang merupakan karyawan swasta yang mana tingkat upah yang didapatkan karyawan swasta di Kabupaten Bekasi dinilai cukup tinggi dengan rata-rata pendapatan responden >Rp 4.000.000. Akan tetapi dalam waktu beberapa waktu belakangan ini banyak kasus utang yang tidak terbayarkan oleh keluarga khususnya keluarga muda di Kabupaten Bekasi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
2. Nilai pribadi tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
4. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
5. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner menyebabkan ketidakkonsistenan jawaban dan ketidakseriusan responden dalam mengisi kuesioner. Pada peneliti yang akan datang disarankan untuk melakukan pendampingan dan memberikan penjelasan mengenai pengisian kuesioner.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada keluarga muda di Kecamatan Tambun Selatan sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian agar hasil penelitian dapat mewakili wilayah Kabupaten Bekasi.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada perencanaan keuangan keluarga dan tidak dapat menjamin dengan melakukan perencanaan keuangan keluarga maka kasus perceraian akan menurun, karena terdapat faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, adapun implikasi dari penelitian ini yaitu bagi pemerintah/lembaga yang terkait (KUA) diharapkan dapat memberikan edukasi kepada pasangan yang akan menikah dan keluarga muda tentang keuangan agar mereka memiliki literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap keuangan sehingga dapat membuat perencanaan keuangan yang bijak sesuai dengan tingkat pendidikan dan pendapatan yang diperoleh. Kepada keluarga muda dan pasangan yang akan menikah diharapkan untuk mempelajari tentang keuangan melalui buku, pendidikan, seminar untuk meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan memiliki dampak yang relatif besar terhadap perencanaan keuangan keluarga khususnya keluarga muda. Dengan demikian, keluarga muda harus memiliki literasi keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu keluarga muda memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan perencanaan keuangan yang teratur. Sikap keuangan yang baik juga sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan karena kesalahan dalam pengelolaan uang dan rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesulitan ekonomi. Tingkat pendidikan keluarga muda juga perlu diperhatikan karena dengan tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan rendahnya literasi keuangan sehingga keluarga belum menjadikan literasi keuangan sebagai acuan untuk mengambil keputusan keuangan keluarga.

Referensi

- Andriyani, N. S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Personality Traits dan Sikap Terhadap Uang Pada Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBAV)*, 34(11), 1–10. [http://eprints.perbanas.ac.id/3885/4/Artikel Ilmiah.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/3885/4/Artikel%20Ilmiah.pdf)
- Ariefana, P. (2021). *Ratusan Warga Bekasi ke Pengadilan Agama Cikarang*. <https://bekasi.suara.com/amp/read/2021/05/26/113025/mau-cerai-ratusan-warga-bekasi-ke-pengadilan-agama-cikarang-dalam-sehari>
- Bachrudin, E. A. (2016). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA*. 1–69.
- Badriah, E., & Nurwanda, A. (2019). *PELATIHAN PERANAN IBU MUDA DALAM*

MENGELOLA KEUANGAN RUMAH TANGGA SEBAGAI SALAH SATU USAHA MENGENTASKAN KEMISKINAN. *Abdimas Galuh*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.25157/ag.v1i1.2876>

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0*. Universitas Diponegoro.
- Istrilista, T. M. (2016). *PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI SURABAYA*. 11(9), 141–156.
- Kwindardi, A. M. A. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN NILAI PRIBADI TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DENGAN MEDIASI SIKAP*. 22.
- Maharrani, A. (2021). *Ini Sejumlah Alasan Pasangan Indonesia Bercerai*. <https://www.google.com/amp/s/amp.lokadata.id/amp/ini-sejumlah-alasan-pasangan-indonesia-bercerai>
- Malinda, M. (2018). *Perencanaan Keuangan : Dilengkapi Tanya Jawab Seputar Perencanaan Keuangan* (Maya (ed.)). Andi Yogyakarta.
- Mardhika, R. P. (2020). *STUDI LITERASI ISLAMIC FAMILY WEALTH MANAGEMENT PADA KELUARGA MUDA MUSLIM DI SIDOARJO*.
- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). *PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA*. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 27–34. <https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/view/51>
- Puput, O., & Sulistyowati, A. (2021). *ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN , INKLUSI KEUANGAN , DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PELAKU UMKM KEDAI / WARUNG MAKANAN DI DESA BAHAGIA KABUPATEN BEKASI*. 61–70.
- Putri, C. S. T. P., Usman, S., & Nurwidiyanto. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Distrik Manokwari Barat*. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 151–163.
- Radarbekasi.id. (2020). *Tiga Kecamatan Rawan Perceraian*. <https://radarbekasi.id/2020/06/15/tiga-kecamatan-rawan-perceraian-2/>
- Raharjo, I. T., Puspitawati, H., & Krisnatuti, D. (2016). *Economic Pressure , Financial Management , and Welfare of Young Families Abstract*. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 8(1), 38–48.
- Rustiaria, A. P. (2017). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA*. *STIE Perbanas Surabaya*, 1–17.
- Saputri, F., & Iramani. (2019). *Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap personal terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya*. *Journal of Business and Banking*, 9(38), 123–141.
- Sobaya, S., & Hidayanto, M. F. (2016). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PEGAWAI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*. 20, 115–128.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2017). *Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta*. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Yulianingrum, A., Rianto, M. R., & Handayani, M. (2021). *Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Tenaga Harian Lepas Satpol Pp Di Kabupaten (X)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17.